

BAB 2

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdiri sejak 15 Februari 1923 atau 22 Tahun sebelum Indonesia Merdeka. Pendirian rumah sakit ini atas inisiatif K.H. Sudjak yang didukung oleh pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan. Pada awalnya hanya berupa klinik rawat jalan yang sangat sederhana bernama “PKO” (*Penolong Kesengsaraan Oemoem*) di kampung Jagang, Notoprajan, Yogyakarta. Diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah dalam rangka menolong kaum dhuafa, khususnya yang sedang sakit dan tidak mampu berobat.

Mulai Tahun 1970 semakin berkembang menjadi rumah sakit yang lebih representatif dengan layanan kesehatan yang lebih lengkap serta sebagai rujukan di wilayah DIY maupun Jawa Tengah Bagian Selatan.

B. Visi, Misi, Falsafah, Motto

- 1) Visi : Menjadi rumah sakit Muhammadiyah rujukan terpercaya dengan kualitas pelayanan yang Islami, bermutu dan terjangkau
- 2) Misi :
 - a) Memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi semua lapisan masyarakat sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan.

- b) Menyelenggarakan upaya peningkatan mutu Sumber Daya Insani melalui pendidikan dan pelatihan secara profesional yang sesuai ajaran Islam
- c) Melaksanakan da'wah Islam, amar ma'ruf nahi munkar melalui pelayanan kesehatan, yang peduli pada kaum dhuafa'.

3) Falsafah :

- a) Misi dakwah islam amar ma'ruf nahi munkar

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS Ali Imran 104)

- b) Keyakinan dasar dalam pelayanan kesehatan

Dan apabila aku sakit, Dia-lah yang menyembuhkan aku (QS. Asy-Syuara:80)

- c) Perwujudan Iman dan amal shaleh

Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka). (QS Maryam : 96)

- d) Sebagai tugas sosial

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (QS Al Maaidah : 2)

- 4) Motto: AMANAH (Antusias, Mutu, Aman, Nyaman, Akurat, Handal)
Melayani Setulus Hati.

C. Tujuan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

- 1) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan organisasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- 2) Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, menyeluruh dan holistik.
- 3) Terwujudnya pendidikan kedokteran dan kesehatan yang unggul dan islami dalam rangka menyiapkan insan kesehatan yang berkarakter.
- 4) Terwujudnya penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang berguna bagi perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan.
- 5) Terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.

D. Profil Program Pendampingan Pengabdian Masyarakat

Misi utama PKU yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mencapai derajat kesehatan yang lebih baik, sebagai bagian dari upaya menuju terwujudnya kehidupan yang sejahtera dan sakinah sebagaimana di cita-citakan Muhammadiyah. Inilah yang menjadi dasar PKU Muhammadiyah Yogyakarta menyelenggara program pendampingan pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tema yang diusung dalam program ini yaitu Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Rentan. Pemberdayaan mengenai penggalian dan pengembangan potensi masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat diperlukan pendekatan utama adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan sebagai obyek melainkan subyek dari berbagai upaya pembangunan. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya insani melalui pendidikan dan pelatihan melalui berbagai program kerja yang akan kami laksanakan.

Keberadaan kelompok rentan yang antara lain mencakup anak, kelompok rentan (lansia) yang mempunyai arti penting dalam masyarakat yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai HAM. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini diantaranya yaitu Penyuluhan dan pelatihan TOGA, Penyuluhan Perilaku Hidup sehat dan Bersih (PHBS), Penyuluhan HIV dan Penyakit Menular Seksual (PMS) serta LGBT, Penyuluhan DAGUSIBU, SADARI dan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk orang dewasa maupun untuk anak-anak dengan tujuan membentuk karakter masyarakat. Untuk memberikan gambaran kelompok masyarakat tersebut selama ini, maka penelaahan perlu diawali dengan mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di dalam masyarakat

1) Dusun

a) Letak Geografis dan Batas Wilayah

Dusun Sanggrahan Pemukti, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Secara geografis, Kelurahan Giwangan berbatasan dengan:

- 1) Utara : Kelurahan Pandeyan dan Kelurahan Rejowinangun
- 2) Timur : Kelurahan Rejowinangun dan Kelurahan Purbayan
- 3) Selatan: Desa Jagalan dan Kelurahan Giwangan
- 4) Barat : Kelurahan Giwangan dan Kelurahan Pandeyan

b) Kondisi Demografis

1) Mata pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Giwangan mayoritas adalah pengrajin perak, wiraswasta dan PNS. Selebihnya bisa dilihat pada daftar tabel berikut:

Tabel 1. Status Pekerjaan Masyarakat

No.	Status Pekerjaan
1	Pendidik
2	Wiraswasta
3	Karyawan
4	Buruh
5	Lain-lain

Sumber : Proposal Program Pengabdian Masyarakat Tim Pengmas

2) Agama

Mayoritas penduduk Dusun Sanggrahan Pemukti beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas magrib mengaji.

c) **Kondisi Alam dan Potensi Fisik**

Pada Dusun Sanggrahan Pemukti terdapat makam para Pendahulu Kerajaan Mataram serta kerabat keluarga kerajaan yang dulunya juga merupakan tempat tinggal Ki Ageng Pemanahan. Terdapat sebuah bangsal duda (sekarang menjadi koperasi) ketika melewati gapura pertama sebelum memasuki gapura kedua. Melewati gapura kedua sebuah kompleks menjadi pembatas sekaligus jalur penghubung menuju makam juga Sendang Saliran (tempat pemandian). Pada kompleks ini terdapat kantor, gudang, bangsal pengapit lor dan bangsal pengapit kidul.

d) **Kondisi Perekonomian**

Dusun Sanggrahan pemukti merupakan daerah pinggiran Kota Yogyakarta yang dekat dengan beberapa kampus. Banyak diantara masyarakat mempunyai kamar-kamar kos yang disewakan kepada para mahasiswa. Kamar-kamar kos tersebut tidak hanya bisa diakses oleh mahasiswa, namun orang luar yang membutuhkan tempat tinggal dengan harga terjangkau. Dari kamar kamar kos inilah praktik prostitusi di kampung ini terus berjalan.

e) Kondisi Pendidikan dan Spiritual Penduduk

Kesadaran pendidikan pada penduduk cukup tinggi dibuktikan dengan banyaknya sekolah-sekolah yang berdiri di kelurahan ini. Terdapat pula Taman Bacaan Manca yang dikelola oleh Yayasan Taman Bacaan Indonesia, lokasi sebelah Kantor Kelurahan Giwangann.

f) Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana serta prasarana yang ada di kelurahan Giwangan seperti masjid, gedung sekolah TK SD dan SMP, balai RW.

